BAB VI
PENUTUP

6.1 Simpulan

Naskah Cod. Or. 2016 merupakan koleksi Perpustakaan Universitas Leiden dengan kode Cod. Or. 2016. Kumpulan teks tasawuf tersebut terdaftar dalam katalog *Catalogue of Malay and Minangkabau Manuscripts in the Library of Leiden University and other Collections in the Netherlands*. Naskah ini sudah didigitalkan dan dapat diakses secara daring secara utuh dengan kualitas gambar yang baik. Pada penelitian ini, peneliti menghadirkan suntingan dan analisis teks agar naskah dapat dibaca dan dipahami oleh khalayak luas. Bahasa yang digunakan dalam naskah adalah bahasa Melayu dan tulisannya menggunakan aksara Jawi. Oleh karena itu pada penelitian ini sangat diperlukan transliterasi teks agar naskah yang tertulis dalam aksara Jawi bisa dibaca dengan tulisan Latin. Isi dari naskah Cod. Or. 2016 umumnya membahas tentang tasawuf, selain itu juga terdapat informasi mengenai ilmu lain yaitu fiqih, tauhid, dan ilmu yang berkaitan dengan keagamaan lainnya.

Tasawuf adalah ilmu yang dipahami berkaitan dengan membersihkan hati dari apa yang mengganggu perasaan kebanyakan makhluk, menjauhi segala seruan dari hawa nafsu, menghendaki sifat-sifat suci keruhanian, memegang teguh janji kepada Allah dalam segala hakikat, dan mengikuti contoh Rasulullah dalam segala syariat. Adapun unsur tasawuf berdasarkan teks syair makrifat naskah Cod.Or.2016 ada tiga, yaitu tasawuf falsafi yang memiliki ciri mengandung ambiguitas karena banyaknya ungkapan dan istilah khusus yang hanya dapat dipahami oleh orang yang memahami ajaran tasawuf jenis ini. Kemudian tasawuf

amali merupakan ketaatan yang diwujudkan dalam bentuk amalan-amalan lahir batin sehingga seseorang akan mengalami tahap demi tahap perkembangan ruhani. Kemudian yang terakhir, tasawuf akhlaki yang bertujuan berusaha mengembangkan potensi baik supaya manusia menjadi baik dan menjauhkan dari sifat yang buruk atau tercela. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap syair makrifat di dalam naskah Cod. Or. 2016, dapat diambil simpulan bahwa teks syair makrifat dalam naskah atau kitab tersebut memiliki tujuan yaitu mendekatkan hubungan manusia dengan penciptanya. Syair makrifat juga menegaskan bahwa wujud segala sesuatu yang ada di alam ini atau yang terlihat banyak ini adalah bentuknya saja yang terlihat banyak, namun pada hakikatnya itu semua adalah satu, kembali kepada sifat Allah yang wahdah (Esa).

Iman kepada Allah meyakini bahwa Allah swt itu ada. Keberadaan-Nya itu tanpa bentuk, tanpa nilai ukuran, dan tanpa batas. Namun demikian, Allah tetap dapat dirasakan keberadaannya melalui sifat-sifat yang kita percayai bahwa Allah itu wujud (ada). Allah tetap dapat dipahami, dimengerti, dan dilihat dalam bentuk nilai ukuran melalui ciptaan-Nya yaitu alam semesta beserta seluruh isinya. Seseungguhnya wujud Allah dapat dilihat dan dari segi *Kunhi-Nya* (Zat-Nya) tidak dapat digapai oleh akal, angan-angan, dan perasaan siapa pun.

6.2 Saran

Ada beberapa hal yang patut penulis sampaikan saran setelah melakukan penelitian tentang unsur tasawuf dalam teks syair makrifat yang terdapat dalam naskah Cod. Or. 2016 sebuah kajian hermeneutika yaitu:

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1. Kepada Fakultas Ilmu Budaya, agar senantiasa mendukung serta memberi kesempatan pada setiap penelitian mahasiswa yang berkaitan dengan naskah kuno guna mengetahui peninggalan atau warisan ilmu yang dibawa oleh ulama atau ilmuwan pada masa lampau.
2. Bagi mahasiswa harus lebih selektif dalam memilih kitab atau naskah yang akan dijadikan objek utama kajian sastra,bahasa, maupun sejarah.

Untuk seluruh masyarakat Indonesia harus merawat dan melestarikan naskah kuno atau warisan budaya lainnya dengan baik agar tidak hilang dimakan oleh masa.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA